

**LANGEN SEKAR PAMUJI  
ALIRAN BARU DALAM MUSIK RELIGI  
GEREJA KRISTEN JAWA DI SURAKARTA**

**TESIS**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
guna memperoleh derajat Magister (S2)  
Program Studi Seni Program Magister



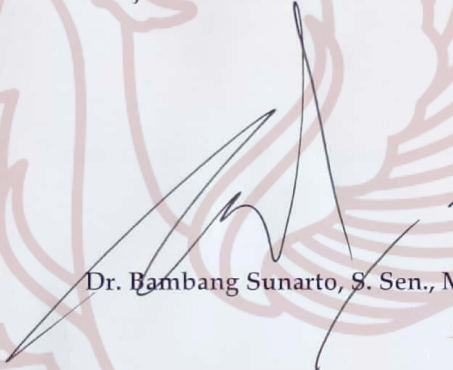
Oleh

Midhang Langgeng Sembodo

14211124

**PASCASARJANA  
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA  
2020**

Disetujui dan disahkan oleh Pembimbing

  
Dr. Bambang Sunarto, S. Sen., M. Sn.

2020

TESIS  
LANGEN SEKAR PAMUJI  
ALIRAN BARU DALAM MUSIK RELIGI GEREJA KRISTEN JAWA  
DI SURAKARTA

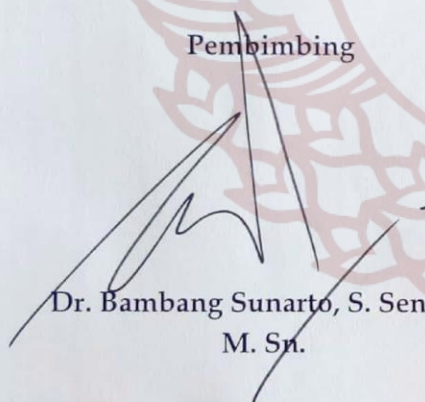
Yang dipersiapkan dan disusun oleh  
Midhang Langgeng Sembodo  
14211124

Telah dipertahankan di depan dewan penguji  
pada 26 Agustus 2020

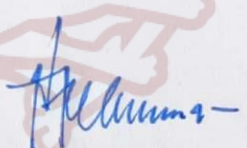
Dewan Penguji

Pembimbing

Penguji Utama



Dr. Bambang Sunarto, S. Sen.,  
M. Sn.



Dr. I Nyoman Sukerna, S.Kar.,  
M. Hum.

Ketua Dewan Penguji



Dr. Zulkarnain Mistortoify, M. Hum.

Tesis ini telah diterima  
Sebagai salah satu persyaratan  
guna memperoleh gelar Magister Seni (M. Sn.)  
Program Studi Seni Program Magister  
Institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta, 26 Oktober 2020  
Direktur Pascasarjana  
Institut Seni Indonesia Surakarta



**Dr. Bambang Sunarto, S. Sen., M. Sn.**  
NIP. 196203261991031001

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul "Langen Sekar Pamuji Aliran Baru dalam Musik Religi Gereja Kristen Jawa di Surakarta" ini, beserta seluruh isinya, adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan plagiasi atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ditemukan dan terbukti ada plagiasi dan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam tesis ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, maka saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Surakarta, 26 Oktober 2020  
Yang membuat pernyataan



Midhang Langgeng Sembodo



**INTISARI**  
**LANGEN SEKAR PAMUJI**  
**ALIRAN BARU DALAM MUSIK RELIGI GEREJA KRISTEN JAWA**  
**DI SURAKARTA**

Oleh  
**Midhang Langgeng Sembodo**  
**NIM: 14211124**  
**(Program Studi Seni Minat Musik)**

Penelitian yang disusun dalam karya tulis ilmiah ini mencoba menggali dan menemukan sebuah kepingan kecil mengenai ragam musik religi. Suatu aliran musik 'baru' yang disebut Langen Sekar Pamuji dideklarasikan pada tahun 1955 bertepatan dengan perayaan ulang tahun Gereja Kristen Jawa Margoyudan yang ke-25 di Surakarta. Dekade 2000 ini, Langen Sekar Pamuji tetap bertahan bahkan mengalami perkembangan. Namun hingga kini, belum ada yang mencoba meneliti tentang seluk beluk Langen Sekar Pamuji. Ciri musikal dijadikan poin utama dalam pembahasan, agar terlihat sejauh mana batasan dan bentuk yang khas melalui kajian atas sejumlah karya yang dihasilkan Langen Sekar Pamuji. Selain itu, dibahas pula peran para Penyusun lagu atau gending serta respon civitas gereja yang menjadi faktor penentu atas perkembangan dari Langen Sekar Pamuji selanjutnya.

Untuk membedah permasalahan yang diajukan, dipilih jenis penelitian kualitatif deskriptif yang ditinjau dari perspektif emik dengan metode pengumpulan data, validitas, dan analisis data. Ada pun landasan konseptual yang digunakan yaitu Garap dari Supanggah yang menekankan pada ide, proses, tujuan, dan hasil garap. Selain itu, konsep kreativitas dari Sukerta yang mengatakan bahwa untuk penyusunan karya musik dibutuhkan perangkat, meliputi: keberanian, mencari yang baru dan tidak sekedar aneh.

Hasil dari pencarian informasi mengenai ciri musikal dan perkembangan Langen Sekar Pamuji adalah *pertama*, kehadiran LSP di GKJ dapat diduga sebagai kelanjutan lambang perlawanan terhadap sistem liturgi di GKJ yang diatur sejak zaman Penjajahan Belanda. *Kedua*, LSP termasuk Aliran Baru dalam Musik Religi Kristiani di Surakarta. *Ketiga*, Ciri LSP adalah dihilangkannya *garap abon-abon* dan *wangsalan* di dalam sajiannya. Penghilangan ini dilakukan, karena menyangkut tentang hakikat suatu kotbah yaitu menyampaikan firman Tuhan yang dianggap *suci* dan *serius*. *Keempat*, Perkembangan LSP sangat ditentukan oleh perhatian civitas jemaat GKJ se-Klasis Surakarta dan Sinode Jawa Tengah. Peran lembaga Perguruan Tinggi Agama Kristen seperti Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta juga dinantikan kelanjutannya.

Kata Kunci: Langen Sekar Pamuji, Ciri Musikal, Aliran Musik Gereja.

## ABSTRACT

### LANGEN SEKAR PAMUJI A NEW GENRE OF RELIGIOUS MUSIC IN THE JAVANESE CHRISTIAN CHURCH IN SURAKARTA

By

Midhang Langgeng Sembodo

NIM: 14211124

*(Music Interest in Arts Study Program)*

The research presented in this academic paper attempts to uncover and explore one small part of the existing variety of Christian religious music. A 'new' musical genre, called Langen Sekar Pamuji, was first declared in 1955 to coincide with the 25<sup>th</sup> anniversary of Margoyudan Javanese Christian Church in Surakarta. In the 2000s, Langen Sekar Pamuji has continued to survive, and even experienced a number of developments. However, to this time, no-one has attempted to research the intricacies of Langen Sekar Pamuji. The main focus of this discussion is the musical characteristics of this genre, with a view to discovering the extent of its unique framework and form by studying a number of works produced in the style of Langen Sekar Pamuji. The research also discusses the role of composers and the response of the church community as the main determining factors for the subsequent development of Langen Sekar Pamuji.

In order to analyze the questions posed, a qualitative descriptive research type is chosen, viewed from an emic perspective, with a method comprising data collection, validity, and data analysis. The conceptual basis used is Supanggah's *Garap*, which places emphasis on the ideas, processes, goals, and results of *garap* (musical treatment). In addition, Sukerta's concept of creativity is applied, which states that the tools needed to create a musical composition include the courage to look for something new, not just something strange or unusual.

The results of the pursuit for information about the musical characteristics and development of Langen Sekar Pamuji are as follows. *First*, the presence of Langen Sekar Pamuji in the Javanese Christian Church is thought to be a continuation of a symbol of resistance to the liturgical system of the Javanese Christian Church implemented since the Dutch colonial era. *Second*, Langen Sekar Pamuji is a New Genre of Christian Religious Music in Surakarta. *Third*, the characteristics of Langen Sekar Pamuji are the omission of *garap abon-abon* and *wangsalan* in its performance. The reason for this is related to the essence of a sermon which regards the Word of God as *holy* and *serious*. *Fourth*, the development of Langen Sekar Pamuji is determined strongly by the attention of the church community of the Javanese Christian Church in the presbytery of Surakarta and the Central Java Synod. The continued role of Christian Institutions of Higher Education such as Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta is also awaited.

Keywords: *Langen Sekar Pamuji, Musical Characteristics, Church Musical Genre.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus yang telah menuntun dan memberkati hidup saya, hingga selesainya Tugas Akhir yang berjudul “Langen Sekar Pamuji Aliran Baru dalam Musik Religi Gereja Kristen Jawa di Surakarta” ini. Pada kesempatan yang baik ini saya ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak Dr. Bambang Sunarto, S.Sen., M.Sn. selaku Pembimbing Tugas Akhir. Di tengah kesibukan yang sangat padat, Beliau masih bersedia menyediakan waktu untuk melakukan pembimbingan dengan teguran halus dan kesabaran yang luar biasa. Sungguh menjadikan sebuah pengalaman batin yang pantas untuk diteladani.

Ucapan terimakasih yang tulus dan penuh hormat juga saya sampaikan kepada Bapak Robertus Billarmino (RB) Suwarno Nata Wijaya sebagai Narasumber yang sangat terbuka dan bersahabat membantu saya mencari data yang sangat saya butuhkan. Tidak lupa pula ucapan terimakasih dan penghargaan yang tidak terhingga saya ucapkan kepada Bapak Sigit Astono, S.Kar., M. Hum. sebagai Narasumber sekaligus Ayah saya yang dengan kasih sayang tidak bosan-bosannya memberikan motivasi untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini. Kepada Bp. Sudarsono Wignjosaputro



(almarhum) dan keluarga, saya haturkan banyak terima kasih, karena melalui karya Beliau telah menginspirasi saya untuk menulis Tugas Akhir ini. Demikian juga ucapan terima kasih saya ucapkan kepada Bapak Sri Purwadi (almarhum) dan keluarga yang telah membantu memberikan karya Beliau. Kepada Bapak Prof. Dr. Sri Hastanto, S.Kar. selaku Penyusun Langen Sekar Pamuji (LSP) yang aktif menyusun lagu dan gending LSP. Kepada Bp. Suroso Daladi, S.Kar. (almarhum) dan keluarga yang juga sudah memperkenalkan saya untuk menulis karya Beliau.

Ucapan terimakasih juga dihaturkan kepada Bapak R.L. Martopangrawit (almarhum) melalui Putri Beliau Mbak Lipur Sari, S.Sn. M.M. yang dengan sukarela memberikan foto Ayahanda yang sangat saya butuhkan untuk melengkapi penelitian ini. Kehadiran Bapak R.L. Martopangrawit di dalam barisan Penyusun Langen Sekar Pamuji (LSP) non Kristiani membuktikan betapa terbukanya sikap Beliau sebagai seorang Empu Karawitan Jawa. Kepada Bapak Prof. Dr. Rahayu Supanggah, S.Kar., DEA. (almarhum) sebagai contoh lain Penyusun Langen Sekar Pamuji (LSP) non Kristiani yang aktif menyusun lagu dan gending LSP. Kepada Bapak Padmono Sastrokasmajo, S.Th. yang telah memberikan bukunya untuk melengkapi data yang saya butuhkan. Tidak lupa pula saya sampaikan ucapan terimakasih kepada Bapak Darno, M.Sn yang sudah membantu saya

menuliskan notasi Kendangan Karawitan Jawa, sehingga membantu saya dalam menyelesaikan tugas ini. Kepada Mas Surono, S.Sn., M.Pd. yang sudah membantu memberikan data tentang Lomba LSP di GKJ Kismorejo dan sekitarnya. Kepada Bapak Dr. KRT. Harbono, M.Sn. yang dengan terbuka dan semangat memberikan data Lomba LSP di GKJ Manahan yang sangat saya butuhkan. Demikian juga kepada Bapak Suraji, S.Kar. M. Sn. yang penuh persahabatan membantu saya memahami persoalan *sindhènan* Karawitan Jawa dan menyerahkan foto Bapak Sri Purwadi (almarhum) yang saya perlukan. Kepada saudara Joko Suyanto, M. Sn. yang telah banyak menolong dalam penulisan ini.

Kepada para dosen Pascasarjana dan rekan-rekan mahasiswa S-2 di Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta, saya ucapkan terimakasih atas saran dan kritiknya. Terkhusus kepada teman-teman yang masih studi dan melakukan penelitian, saya ucapkan selamat berjuang semoga studi saudara segera selesai.

Kepada Ibu saya Naniek Sri Winarni dan Kakak perempuan saya Puspa Martha Rina, S.T. yang ikut prihatin dan mendorong saya untuk jangan putus asa dan segera menyelesaikan Tugas Akhir ini, saya ucapkan terima kasih tidak terhingga.

Kepada saudara-saudara yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu yang ikut andil dalam penulisan tesis ini, baik langsung maupun tidak, saya ucapkan banyak terimakasih. Semoga bantuan dan kebaikan saudara kepada saya mendapat ganti berkah yang berlipat dari Tuhan Yang Maha Murah, amin.

Akhirnya, ibarat mengatakan “tidak ada gading yang tidak retak’, artinya, sebegus apa pun suatu tulisan pasti mengandung cacat cela di dalamnya, untuk itu saya menantikan dengan gembira tegur sapa yang bersifat membangun dan memperbaiki tulisan ini, sehingga berguna untuk perbaikan.



Hormat saya

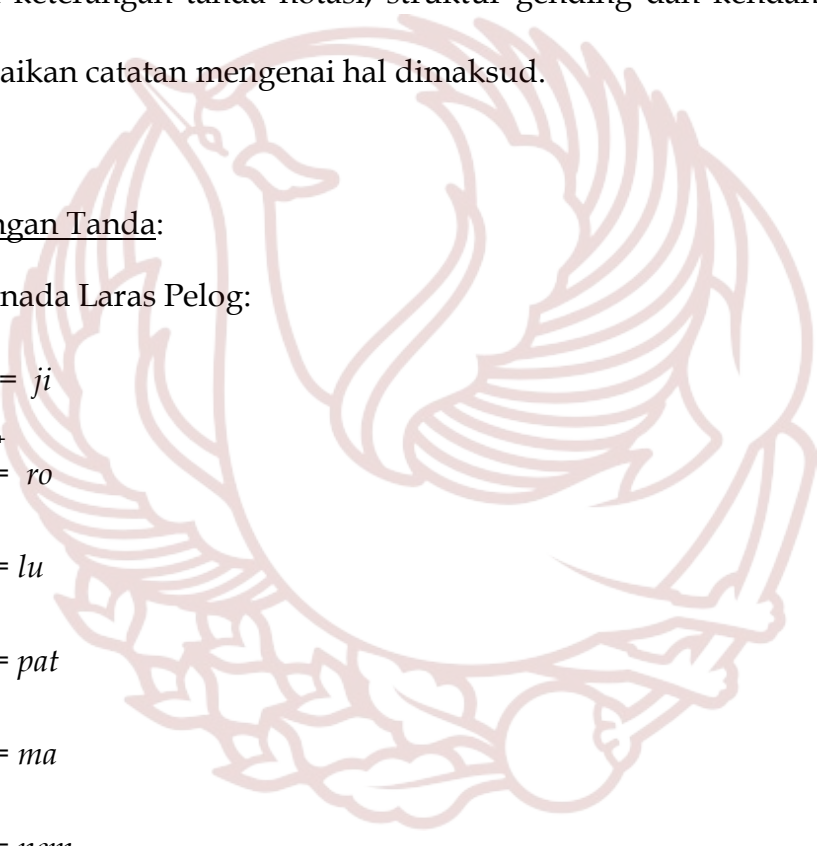
Penulis

## CATATAN UNTUK PEMBACA

Pada Tesis ini digunakan simbol untuk dapat membaca singkatan, tanda dan keterangan yang ada. Keterangan tentang tanda tersebut berkaitan dengan keterangan tanda notasi, struktur gending dan kendangan. Berikut disampaikan catatan mengenai hal dimaksud.

### Keterangan Tanda:

#### Tangganada Laras Pelog:

- 
- 1 = *ji*
  - +  
2 = *ro*
  - 3 = *lu*
  - 4 = *pat*
  - 5 = *ma*
  - 6 = *nem*
  - 7 = *pi*

#### Tangganada Laras Slendro:

- 1 = *ji*
- +  
2 = *ro*

3 = *lu*

5 = *ma*

6 = *nem*

ˆ = tanda kenong

˘ = tanda kempul

4̇ ⇒ = tanda menuju ke tanda tersebut

⇒ 3̇ = tanda menuju ke tanda tersebut

1/2 = Irama Tanggung

1/4 = Irama Dadi

Keterangan tanda:

• = tong

ρ = thung (thu)

ℓ = lung

d = dang

♭ = dhet

k = ket

t = tak

h = het



$\overline{k}h$  = ket het

$\overline{t}h$  = tak het

$\overline{b}L$  = delang

B = dhah (Kendang Ageng/Besar).

Sw. I = suwara I

Sw. II = suwara II

Swk = suwuk



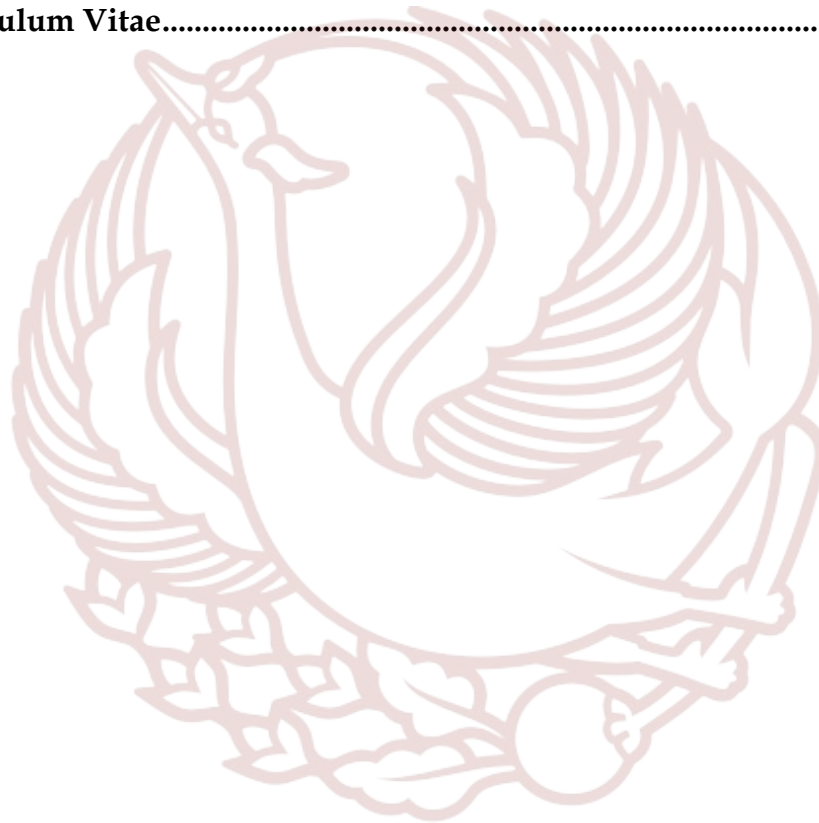
## DAFTAR ISI

LANGEN SEKAR PAMUJI.....	i
Disetujui dan disahkan oleh Pembimbing.....	ii
INTISARI.....	vi
ABSTRACT .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
CATATAN UNTUK PEMBACA.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xix
DAFTAR TABEL.....	xx
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Tinjauan Pustaka .....	12
E. Kerangka Konseptual/Pemikiran.....	15
F. Metode Penelitian.....	18
1. Teknik pengumpulan data .....	18
2. Teknik Pengolahan Data .....	22
H. Sistematika Penulisan.....	24
BAB II.....	26
KEHIDUPAN GEREJA KRISTEN JAWA DI SURAKARTA.....	26

A.	Lagu Pujian di GKJ.....	38
1.	Musik Liturgi yang Digunakan.....	39
2.	Instrumen yang Digunakan Pada Liturgi .....	40
3.	Lagu yang Ada.....	40
B.	Proses Kemunculan Gending Langen Sekar Pamuji di GKJ Surakarta .....	41
C.	Cara perkembangan Langen Sekar Pamuji.....	42
<b>BAB III</b> .....		<b>45</b>
<b>CIRI MUSIKAL LANGEN SEKAR PAMUJI</b> .....		<b>45</b>
A.	Bentuk dan Garap Gending Langen Sekar Pamuji .....	45
B.	Ciri-Ciri Lagu dan Bentuk Gending Langen Sekar Pamuji Menurut Wignjosaputro.....	48
C.	Wignjosaputro sebagai Tokoh Penggagas Langen Sekar Pamuji.....	50
D.	Perbedaan Urutan Sajian Garap Gending Karawitan Tradisi dengan Urutan Sajian Garap Gending Langen Sekar Pamuji versi Wignjosaputro.....	52
1.	Bagan Urutan Sajian Gending Umum .....	53
2.	Urutan Sajian Gending LSP .....	54
3.	Struktur Bentuk Gending Karawitan Jawa Tradisional .....	55
4.	Notasi Kendangan Lancaran.....	56
5.	Struktur Bentuk Ketawang.....	57
6.	Notasi Kendangan Ketawang.....	57
7.	Struktur Bentuk Ladrang.....	58
8.	Notasi Kendangan Ladrang (Kendang II).....	59
9.	Pola Kendangan Ciblon.....	62
10.	Skema Kendangan Ciblon Ladrang Irama Dados .....	66
11.	Struktur Bentuk Gending LSP.....	68
E.	Lagu dan Gending LSP.....	79
<b>BAB IV</b> .....		<b>120</b>
<b>FAKTOR PERKEMBANGAN LANGEN SEKAR PAMUJI</b> .....		<b>120</b>

A. Daerah Sebaran Langen Sekar Pamuji .....	120
B. Tema Syair Lagu Langen Sekar Pamuji.....	121
1. Pujian kepada Tuhan Yesus sebagai Juru Selamat .....	122
2. Persembahan Hari Raya Kristiani .....	123
3. Isian Ibadah Rutin di Gereja .....	124
4. Masalah Sosial.....	125
C. Peranan Individu dalam Menyebarkan Langen Sekar Pamuji.....	126
1. Peranan Wijaya.....	126
2. Peranan Astono .....	128
3. Peranan Sastrokasmoho.....	129
4. Peranan Surono .....	129
5. Peranan Herbono.....	129
D. Peranan Lembaga lain dalam mengembangkan Langen Sekar Pamuji ....	130
1. Peranan Sinode GKJ Jawa Tengah.....	130
2. Peran Universitas Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta.....	131
3. Peranan Parade, Festival dan Lomba dalam perkembangan Langen Sekar Pamuji.....	132
E. Pro dan Kontra dalam Perkembangan Langen Sekar Pamuji di GKJ Surakarta.....	135
1. Sikap Pro.....	135
2. Sikap Kontra.....	136
F. Faktor terjadinya Sikap Pro dan Kontra Terhadap Kehadiran Langen Sekar Pamuji.....	137
1. Faktor Internal.....	138
2. Faktor Eksternal .....	140
G. Musik Pengiring Langen Sekar Pamuji.....	143
H. Kreativitas Sebagai Pendorong Perkembangan Langen Sekar Pamuji ....	143
1. Keberanian .....	144
2. Mencari yang Baru .....	145
3. Tidak Sekedar Aneh .....	146

<b>BAB V .....</b>	<b>157</b>
<b>KESIMPULAN.....</b>	<b>157</b>
<b>Saran .....</b>	<b>160</b>
<b>Bibliografi.....</b>	<b>162</b>
<b>Glosarium .....</b>	<b>165</b>
<b>Curriculum Vitae.....</b>	<b>167</b>



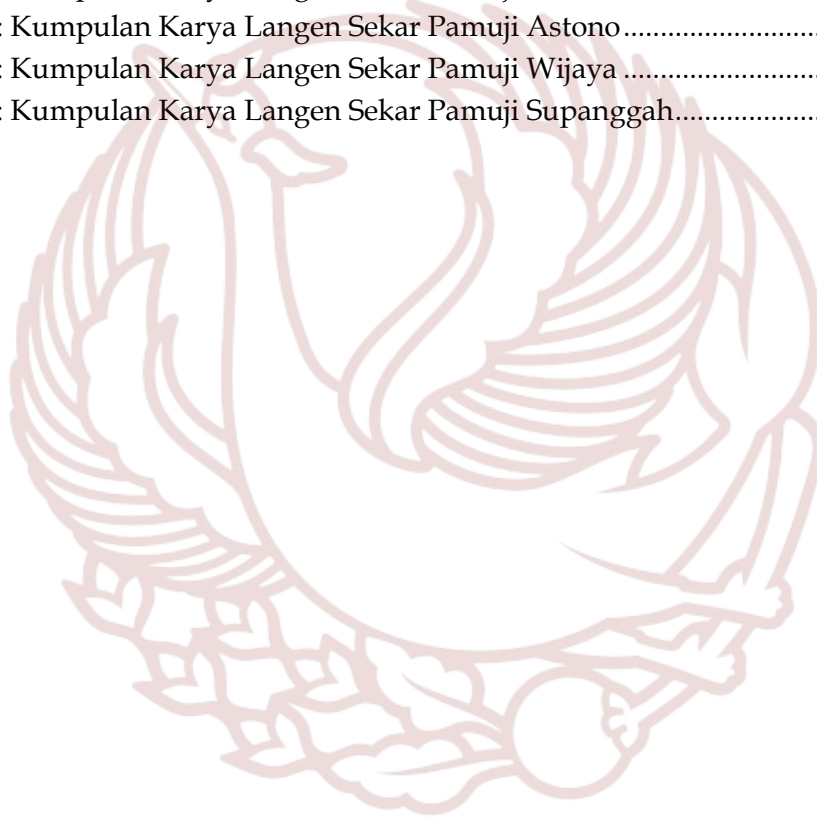


## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Foto Wignjosaputro (almarhum) pemrakarsa lahirnya LSP. ....	90
Gambar 2: Purwadi berdiri di tengah .....	93
Gambar 3: Foto Hastanto, sebagai Ketua STSI Surakarta. ....	96
Gambar 4: Foto Martopangrawit, Empu Karawitan Jawa Gaya Surakarta.....	99
Gambar 5: Martopangrawit (nomor tiga dari kiri) mempergelarkan karyanya Konser "Janji Allah" Acara Natal dan Tahun Baru 1981-1982 di Gedung Konservatory Karawitan Indonesia (KOKAR/SMKI/SMK N 8), Surakarta. Karawitan Jawa Gaya Surakarta. ....	99
Gambar 6: Foto Astono, waktu wawancara di rumahnya. ....	110
Gambar 7: Anggota kelompok "Langen Sekar Pamuji" .....	110
Gambar 8: Harbono (kiri) dan Astono (kanan) waktu mengumumkan hasil Lomba "Gendhing Gerejawi" .....	111
Gambar 9: Foto Wijaya pada waktu wawancara di rumahnya.....	115
Gambar 10: Foto Supanggih sebagai Ketua STSI Surakarta.....	119

## DAFTAR TABEL

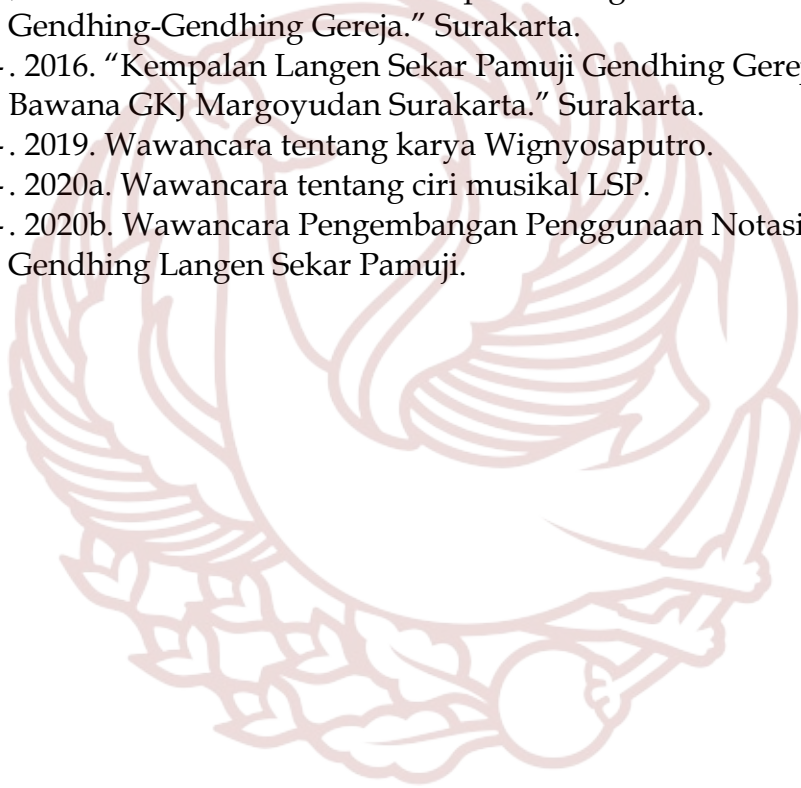
Tabel 1: Kumpulan Karya Langen Sekar Pamuji Wignjosaputro .....	81
Tabel 2: Kumpulan Karya Langen Sekar Pamuji Purwadi .....	91
Tabel 3: Kumpulan Karya Langen Sekar Pamuji Hastanto.....	94
Tabel 4: Kumpulan Karya Langen Sekar Pamuji Martopangarawit.....	97
Tabel 5: Kumpulan Karya Langen Sekar Pamuji Daladi.....	100
Tabel 6: Kumpulan Karya Langen Sekar Pamuji Astono .....	102
Tabel 7: Kumpulan Karya Langen Sekar Pamuji Wijaya .....	112
Tabel 8: Kumpulan Karya Langen Sekar Pamuji Supanggih.....	116



## Bibliografi

- Adi, Suwanto. 2019. "Komunitas Kristen Di Jawa Tengah: Sepenggal Sejarah Gereja Kristen Jawa." *Sinode GKJ*, April, 1-19.
- Aritonang, Jan. S. 2011. *Berbagai Aliran Di Dalam Dan Di Sekitar Gereja*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Astono, Sigit. 1995. *Langen Sekar Pamuji*, GKJ Joyodiningratan. Surakarta.
- — —. 2007. "Langen Sekar Pamuji: Genre Baru Musik Tradisional Karawitan Gaya Surakarta." *Keteg* 02 No. 7: 39-63.
- — —. 2012. *Keroncong Puji-Pujian*. MP3. Surakarta.
- — —. 2015. *Langen Sekar Pamuji: Kumpulan Gending-Gending Untuk Acara Gerejawi*. Yogyakarta: Yayasan Taman Pustaka Kristen Indonesia bekerjasama dengan Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW).
- — —. 2019a. Wawancara Karya Langen Sekar Pamuji Sigit Astono.
- — —. 2019b. Wawancara Pementasan Karya Langen Sekar Pamuji.
- — —. 2020a. Wawancara Agenda Pementasan Langen Sekar Pamuji.
- — —. 2020b. Wawancara tentang karya LSP di Surakarta.
- Labeti, Uri Christian Sakti. 2011. "Perubahan Paradigma Teologi Gereja Kristen Jawa (GKJ) Pituruh Purworejo Dan Dampaknya Terhadap Musik Ibadah" 7 No 02: 2-28.
- Patilima, Hamid. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Rahayu, Sukei. 2018. "Garap Sindhenan Jawa Timur Surabayan." *ISI Press* 16 Nomor 1: 42-49.
- Saragih, Winnardo. 2008. *Misi Musik: Menyembah Atau Menghujat Allah?* Yogyakarta: ANDI.
- Sastrokasmajo, Padmono. 2014. Wawancara mengenai Lomba Gending Gerejawi di GKJ Pondok Gede.
- — —. 2017. *Gendhing Gerejawi: Perjumpaan Kekristenan Dengan Agama Islam Dan Budaya Jawa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sembodo, Midhang Langgeng. 2012. *Uripku Pindhha Pangidung*. AVI. Surakarta.
- Sindhunata, Gabriel Pessenti, and AG Suwandi. 2017. *Injil Papat: Piwulang Sang Guru Sejati Ing Tembang Macapat*. Yogyakarta: Boekoe Tjap Petroek.
- Sugiharto, Bambang, ed. 2014. *Untuk Apa Seni?* Bandung: Matahari.
- Sukerta, Pande Made. 2011. *Metode Penyusunan Karya Musik (Sebuah Alternatif)*. Surakarta: ISI Press.
- Supadmi. t.th. *Sindhenan Cengkok Srambahan Lan Abon-Abon*. Sukoharjo: CV. Cendrawasih.
- Supanggah, Rahayu. 2007. *Bothekan Karawitan II*. Surakarta: ISI Press.
- Suraji. 2005. "Sindhenan Gaya Surakarta." Surakarta: ISI Surakarta.

- — —. 2019. Wawancara Karya Langen Sekar Pamuji Purwadi.
- — —. 2020. Wawancara tentang Sindhenan Gaya Surakarta.
- Surono. 2019. Wawancara Agenda Penyebaran Karya Langen Sekar Pamuji.
- — —. 2020. Wawancara Di balik Layar Perlombaan Karya Langen Sekar Pamuji.
- Suwignyo, and Sumardiyono. 2001. *Kidung Pasamuwan Kristen*. Salatiga: Badan Musyawarah Gereja-Gereja Jawa.
- Tambayong, Yapi. 2012. *123 Ayat Tentang Seni*. Bandung: NUANSA CENDEKIA.
- Wignjosaputro, Sudarsana. 1966. "Langen Sekar Pamudji." Surakarta.
- Wijaya, RB Suwarno Nata. 1990. "Kumpulan Langen Sekar Pamuji Dan Gendhing-Gendhing Gereja." Surakarta.
- — —. 2016. "Kempalan Langen Sekar Pamuji Gendhing Gerejawi Cahya Bawana GKJ Margoyudan Surakarta." Surakarta.
- — —. 2019. Wawancara tentang karya Wignyosaputro.
- — —. 2020a. Wawancara tentang ciri musikal LSP.
- — —. 2020b. Wawancara Pengembangan Penggunaan Notasi dalam Karya Gendhing Langen Sekar Pamuji.



### Daftar Narasumber

1. Rb. Suwarno Nata Wijaya (68), Pensiunan Guru, SMK 8, Surakarta. Penyusun LSP, Surakarta.
2. Sigit Astono (62), Dosen ISI Surakarta. Penyusun LSP. Karanganyar.
3. Harbono (58) , Guru SMK 8, Surakarta, Jemaat GKJ Manahan, Surakarta. Pegiat LSP. Surakarta.
4. Suraji (58) Dosen ISI Surakarta, Pemerhati LSP. Karanganyar.
5. Surono (50), Guru SMK 8, Surakarta, Jemaat GKJ Kismorejo, aktivis LSP. Karanganyar.





## Glosarium

*Abon-Abon* adalah lagu dan syair isian atau pemanis dalam *Sindhènan*. *Abon-Abon* ini letaknya di bagian *Umpak* suatu gending berbentuk Ketawang atau Ladrang.

Amin adalah kata penguat dalam ibadah

*Canon* adalah istilah musik yang berarti vokal yang saling bersahutan

*Gendhing* adalah suatu bangunan lagu yang diwadahi dalam suatu bentuk dan struktur tertentu.

*Isèn-isèn* adalah isian yang biasanya untuk menambah keindahan suatu gending yang berbentuk *Abon-Abon*.

Keroncong ekstra adalah alat musik keroncong yang sudah tidak murni lagi karena diikuti instrumen non keroncong seperti *keyboard* dan alat musik lain yang dianggap mendukung sajian.

Liturgi adalah rangkaian peraturan mengenai tata cara kebaktian di Gereja.

Lirik adalah susunan kata sebuah nyanyian rangkaian kata-kata yang membentuk dan melengkapi lagu. Biasanya terdiri atas bagian bait (beberapa bait) dan bagian refrain.

*Ngelik* adalah bagian gending yang digunakan untuk *gérong* (vokal). Biasanya pada waktu nada kecil (tinggi).

*Parikan* yaitu *unen-unen* atau kata-kata yang terjadi dari dua kalimat. Kalimat pertama digunakan untuk bertanya, sementara kalimat kedua menjadi jawabannya.

*Senggakan* adalah vokal bersama atau tunggal dengan menggunakan cakepan parikan dan atau serangkaian kata-kata (terkadang tanpa makna) yang berfungsi untuk mendukung terwujudnya suasana ramai dalam sajian suatu gending.

*Sindhènan* adalah lagu vokal tunggal yang dilantunkan oleh *Sindhèn*.

*Sindhènan Srambahan* adalah syair dan lagu *sindhènan* yang dapat digunakan untuk semua gending.

Syair adalah puisi dalam konteks suatu lagu, syair memiliki suatu peran yang sama dengan lirik, yang membedakan adalah syair itu lebih memiliki pilihan kata yang lebih puitis dibanding lirik.

*Umpak* adalah bagian awal suatu bentuk gending sebelum *Ngelik*.

*Uyon-Uyon* adalah istilah yang digunakan untuk merujuk kegiatan *klenengan* (konser) karawitan sebelum acara pokok dimulai.

*Wangsalan* adalah perkataan atau kalimat yang sejenis cangkriman, namun jawabannya sudah disebutkan. Hanya saja cara menyebutkan jawaban wangsalan tidak jelas atau lugas. Akan tetapi hanya menyebutkan satu kata atau lebih.

*Zending* adalah pekabaran Injil; usaha-usaha menyebarkan agama Kristen; badan-badan penyelenggara (misi) penyebaran agama Kristen.



## Curriculum Vitae



Nama : Midhang Langgeng Sembodo

Tempat, Tanggal Lahir : Surakarta, 04 Maret 1990

Alamat : Ploso Kerep, RT 03, RW 11, Ngringo, Jaten, Karanganyar

Email : [yakobus.midhang@gmail.com](mailto:yakobus.midhang@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan

1. TK INDRIASANA NGRINGO 1994-1996
2. SD NEGERI 3 NGRINGO 1996-2002
3. SMP NEGERI 8 SURAKARTA 2002-2005
4. SMA NEGERI 2 SURAKARTA 2005-2008
5. S1 ETNOMUSIKOLOGI ISI SURAKARTA 2008-2013
6. S2 ISI SURAKARTA 2014-2020

## Pengalaman Organisasi

Tahun	Organisasi
2009-2012	UKM Keroncong, PMK Kerohanian Kristen.
2010-2012	HMJ Etnomusikologi

## Pengalaman Berkesenian, Seminar yang Pernah Diikuti

1. Panitia *Event All Etno* 2009-2011 di ISI Surakarta
2. *Campaign Event Pra-SiPa* 2010
3. Pengisi Acara *World Dance Day* 2010 di Ngarsopuro, Surakarta.
4. Partisipasi kegiatan Wisuda Sarjana Terapan, Sarana, Magister, dan *Doctor* tahun 2009, 2010, 2011 di ISI Surakarta sebagai penabuh Gamelan Pakurmatan Monggang.
5. Sosialisasi Kampus ISI Surakarta di Solo Grand Mall, Solo Square 2010.
6. Seminar Nasional “Festival Kesenian Indonesia tahun 2011” di ISI Surakarta.
7. Seminar “Pertukaran Pelajar” di ISI Denpasar 2011.